

BAB 6

KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada pertambangan PT. X menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA) dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pencegahan kecelakaan kerja dikerjakan dengan cara melakukan eliminasi terhadap level risiko tertinggi pada stasiun kerja yang ditemukan dan dilanjutkan dengan membuat alternatif pengendalian kecelakaan kerja dengan metode *Job Safety Analysis* (JSA) yang menghasilkan bentuk pengendalian dalam teknis dan pengendalian secara manajemen.
- b. Usulan perbaikan dalam upaya pengendalian kecelakaan kerja diberikan dalam bentuk desain stasiun kerja penyedotan pasir yang aman, pemasangan rambu-rambu keselamatan kerja, pengadaan atribut pelindung diri, dan usulan manajemen dalam bentuk kegiatan pelatihan keselamatan kerja.

6.2. Saran

Perusahaan pertambangan PT. X dapat menerapkan usulan perbaikan yang telah dirancang untuk memperbaiki sistem keselamatan kerja pada kegiatan operasional tambang, disertai tindakan manajemen yang sesuai dengan kaidah K3.

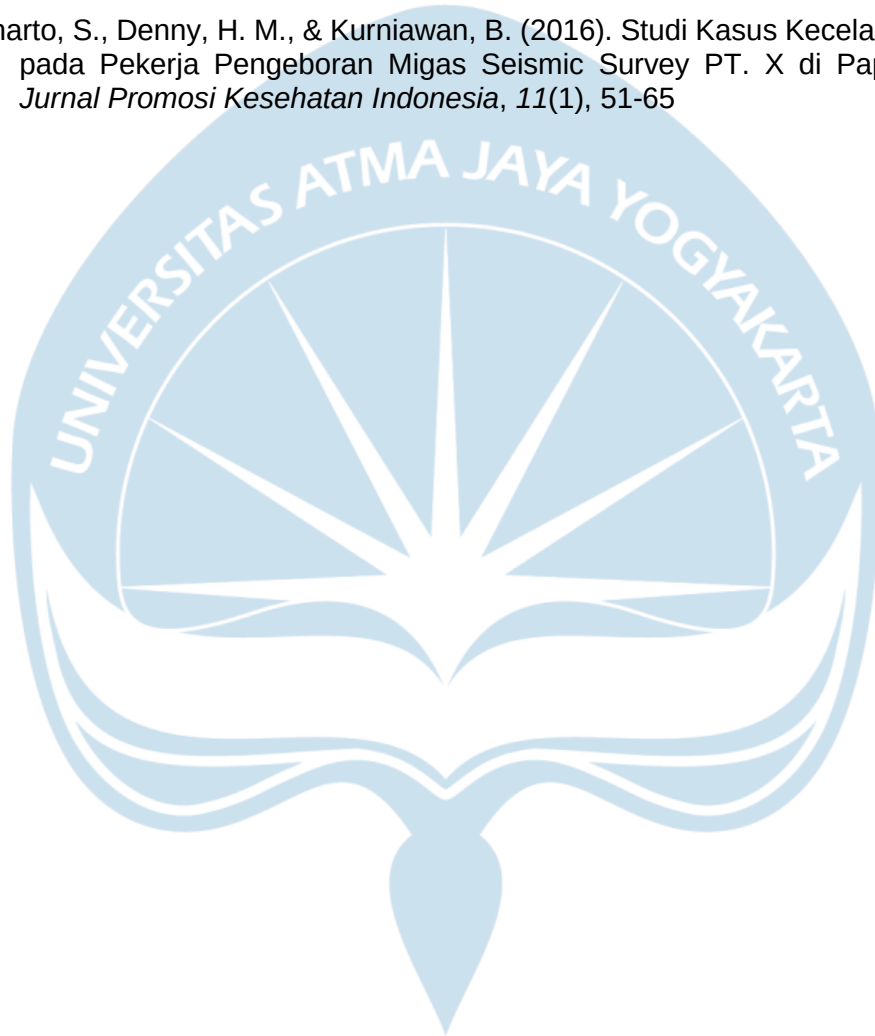
DAFTAR PUSTAKA

- Asha, A. R. B. (2015). *Analisis Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Penambangan Pasir Kabupaten Lumajang*.
- Ayu E. M. G. I. (2015). Hubungan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Kinerja Karyawan Pada Pt. Uob Indonesia Cabang Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 185–196.
- Darma, Z. (2018). STUDI Tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja(K3) pada Pertambangan Emas di Kenagarian Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dewi, R. S., Ali, A. H. N., & Astuti, M. (2012). 144204-ID-analisis-pengaruh-kualitas-informasi-pad. 1(1).
- Di, N. C. I., Bantuas, K., Palaran, K., & li, P. (2014). *Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Pt . Nuansacipta Coal Investment. Iv*, 3130–3144.
- Hamdy, M. I. (2016). Analisa Potensi Bahaya dan Upaya Pengendalian Kecelakaan Kerja Pada Proses Penambangan Batu Adesit di PT. Dempo Bangun Mitra. *Jurnal Teknik Industri: Jurnal Hasil Penelitian Dan Karya Ilmiah Dalam Bidang Teknik Industri*, 2(2), 150.
- Hariyono, W. (2016). Standar Operasional Prosedur Bidang “K3” Pada Unit Sarana Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 6 Yogyakarta. *Teknoin*, 22(7), 540–550.
- Ihsan, T., Edwin, T., & Octavianus Irawan, R. (2017). Analisis Risiko K3 Dengan Metode Hirarc Pada Area Produksi Pt Cahaya Murni Andalas Permai. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(2), 179.
- Karundeng, I., Doda, D. V, & Tucunan, A. (2013). Analisis Bahaya dan Risiko dengan Metode HIRARC di Departement Production PT.Samudera Mulia Abadi Mining Contractor Likupang Minahasa Utara. *Jurnal KESMAS*, 7(4).
- Kristiawan, R. and R. A. (2018). Faktor Penyebab Terjadinya Kecelakaan Kerja Pada Area Penambangan Batu Kapur Unit Alat Berat PT . Semen Padang . *Jurnal Bina Tambang*, 5(2), 11–21.
- Laoli, R.M. (2016), Keselamatan Kerja dan Kesehatan di Sektor Pertambangan. *Jurnal Keselamatan Kerja Universitas Palangka Raya*, 1(1), 2-4
- Sholihah, Q., Hanafi, A. S., Wanti, Bachri, A. A., & Hadi, S. (2015). Analisis Sif Kerja , Masa Kerja , dan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Fungsi Paru Pekerja Tambang Batu Bara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 10(1), 0–4.
- Simanjuntak, R. A., & Abdullah, R. (2017). Tinjauan Sistem dan Kinerja Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Tambang Bawah Tanah CV.

Tahiti Coal, Talawi, Sawahlunto, Sumatera Barat. *Jurnal Bina Tambang*, 3(4), 1536–1545.

Widadi, B., Setiawan, I., Negara, M., & Savitri, F. M. (2019). ANALISIS PENYEBAB PERMASALAHAN KINERJA KARYAWAN DENGAN INTERRELATIONSHIP DIAGRAM (STUDI KASUS DI STIKES HARAPAN BANGSA PURWOKERTO) PENDAHULUAN Keterlibatan manusia dipandang sebagai faktor penentu keberhasilan organisasi karena di tangan manusia segala. *Majalah Ilmiah Solusi*, 17(2), 201–214.

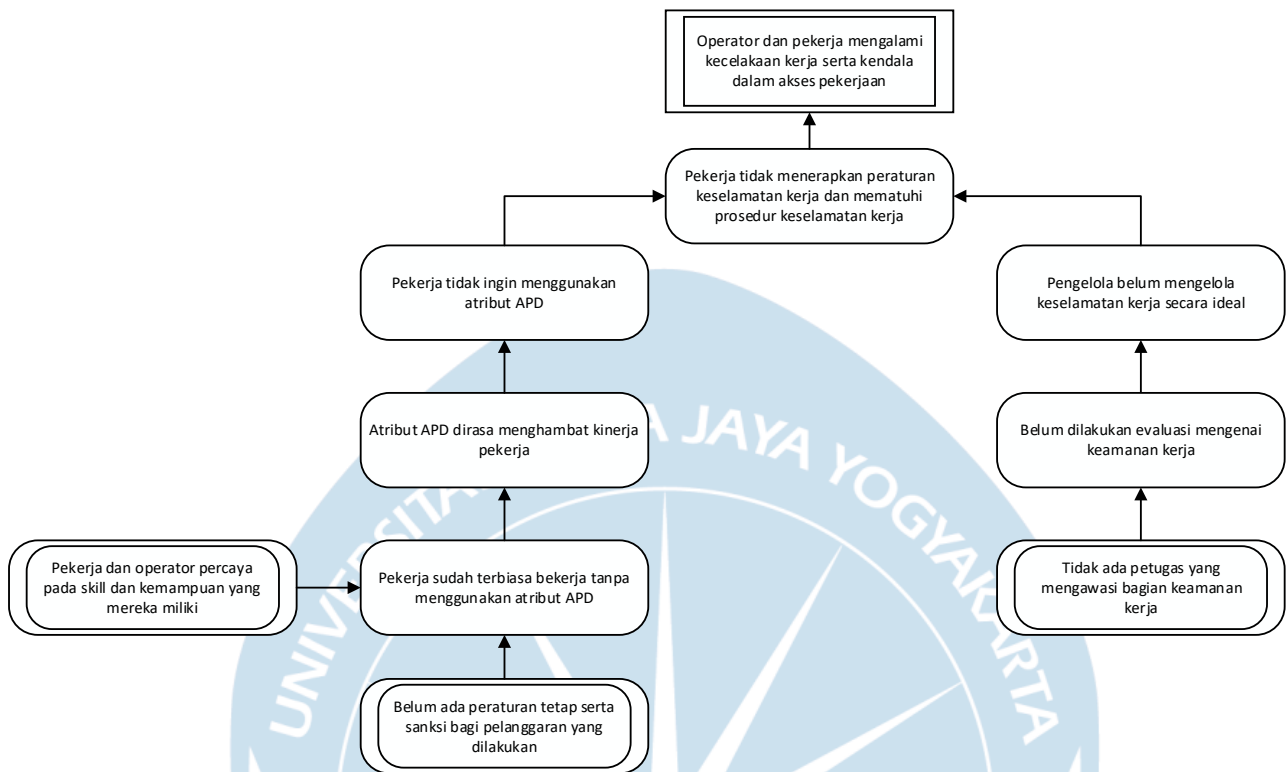
Winarto, S., Denny, H. M., & Kurniawan, B. (2016). Studi Kasus Kecelakaan Kerja pada Pekerja Pengeboran Migas Seismic Survey PT. X di Papua Barat. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 11(1), 51-65



LAMPIRAN

Lampiran 1

Interrelationship Diagram



Lampiran 2 Instrumen penelitian

No.	Keperluan yang harus dibawa	Status (v)			Catatan
		Lengkap	Kurang Lengkap	Belum Ada	
1	Daftar pertanyaan observasi				
2	Surat perizinan observasi				
3	Peralatan dokumentasi				
4	Perlengkapan jurnalistik				
5	Alat tulis				
..					
..					
..					
..					
n					
Catatan Penelitian					

Lampiran 2 Dokumentasi





